

BAB V

PENUTUP

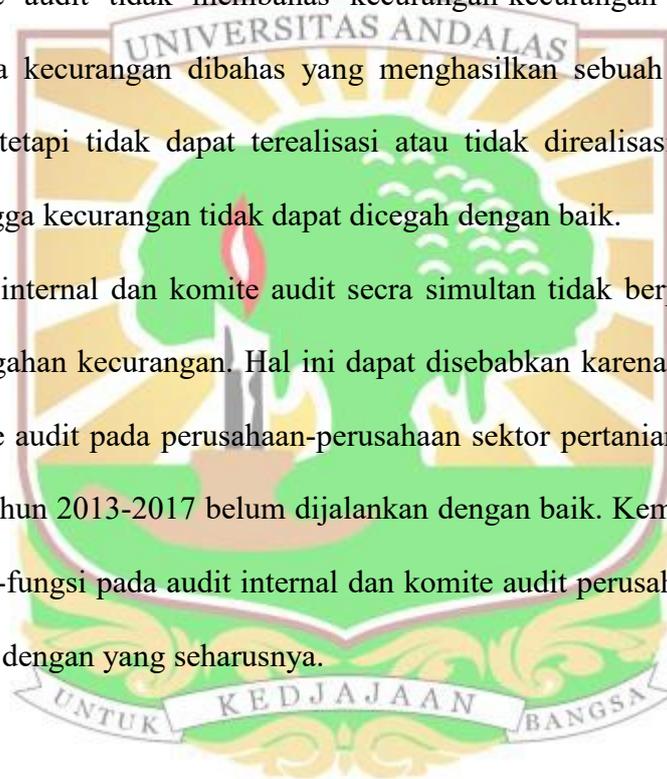
5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh audit internal dan komite audit terhadap pencegahan kecurangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dari 20 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terdapat 13 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan variabel dependen adalah kecurangan dan variabel independen terdiri dari audit internal dan komite audit menunjukkan bahwa:

1. Audit internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Audit internal diukur dengan melihat latar belakang keahlian kepala departemen audit internal, apakah berlatar belakang yang memiliki keahlian audit, akuntansi, atau keuangan. Dalam hal ini, audit internal tidak berpengaruh terhadap kecurangan dapat disebabkan karena meskipun kepala departemen audit internal yang berlatar belakang memiliki keahlian audit, keuangan dan akuntansi tetapi apabila sarana pengendalian internal dan upaya pencegahan kecurangan tidak berjalan dengan efektif. Audit internal tidak berpengaruh terhadap kecurangan juga dapat disebabkan karena dalam melakukan tugasnya kepala departemen audit internal dibantu oleh anggota departemen audit internal yang juga dapat menyebabkan pengendalian internal tidak

berjalan efektif. Sehingga kemungkinan kecurangan laporan keuangan dapat lolos dari pengawasan audit internal.

2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Komite audit diukur berdasarkan frekuensi pertemuan komite audit selama satu periode. Dalam penelitian ini ditemukan komite audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan dapat disebabkan karena apabila setiap pertemuan komite audit tidak membahas kecurangan-kecurangan yang terjadi dan apabila kecurangan dibahas yang menghasilkan sebuah gagasan, ide dan saran tetapi tidak dapat terealisasi atau tidak direalisasikan dengan baik. Sehingga kecurangan tidak dapat dicegah dengan baik.
3. Audit internal dan komite audit secara simultan tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini dapat disebabkan karena audit internal dan komite audit pada perusahaan-perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 belum dijalankan dengan baik. Kemungkinan terdapat fungsi-fungsi pada audit internal dan komite audit perusahaan tidak berjalan sesuai dengan yang seharusnya.



5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya selama lima tahun pengamatan, yakni dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Selain itu sampling unit yang diperoleh jumlahnya 13 perusahaan.

2. Variabel audit internal pada penelitian ini hanya diukur menggunakan latar belakang keahlian kepala departemen audit internal saja, sedangkan dalam melakukan tugasnya kepala departemen audit internal juga dibantu oleh anggota departemen audit internal. Hal ini berarti pengukuran menggunakan kepala departemen audit internal belum tentu mewakili audit internal.
3. Masih banyak perusahaan yang isi dari laporan tahunannya melampirkan data yang tidak lengkap

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan atas dasar hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memakai periode penelitian yang lebih lama dengan menambah tahun penelitian untuk menghasilkan informasi yang lebih *reliable*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat mengembangkan variabel independen yang digunakan, atau menambah variabel moderating dan variabel kontrol.

